

ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM USING THE ASSETS DEPRECIATION IN GENERAL BULOG CENTRAL KALIMANTAN REGIONAL DIVISION

Licantik
Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Kampus Tunjung Nyaho Jl. Yos Sudarso Palangka Raya 73112
Email : herbayuli_2005@yahoo.co.id

Abstract

Accounting information system (AIS) is an information system that change the data of businnes transaction become data and financial information that is used for the user. To make the fixed assest datas, it needs a syste where the system is accounting information system (AIS) General Company of Bulog Devision in Central Kalimantan in the process for the greater part still manually, which used Microsoft Excel as a counting tool and there is no intergration from journal, ledger, balance report, profit and lose report, equity report/ the change of capital report in the assest reduction counting. So that, it pursues the presentation of financial report because there is a possibility of mistake that happened in the process of writing so that the data of fixed assest not harmony and need a long time and fixed assets to do reduction counting with that condition, it needs a system that able to solve the problems though the accountant information system (SIA) with assets reduction methode.

Accounting information system (AIS) with assets reduction methode is built with waterfall software development lifecycle by data flow diagram (DFD) and entity relationship diagram (ERD) structured desighn, which is implemented using databasee tool Microsoft SQL server 2000 and software tool visual basic 6.0.

Accounting information system (AIS) with assets reduction methode has recording facilities account code, to see the result of amount of current year capital, fixed assets recording, the counting of fixed assets with straight line methode with estimate the residue score, journal and ledger recording, the output counting result and to prepare and print the recording of jour hal every month and year, reduction recording list, ledger recording, profit and loss recording, balance and equity recording.

Key Words : accounting information system, fixed assets, assets reduction, straight line methode.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi dapat diterapkan di Perusahaan Umum Bulog dalam tugasnya untuk menjaga kestabilan harga komoditi. Dimana sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Terlebih kondisi saat ini Perusahaan Umum Bulog Divisi Regional Kalimantan Tengah dalam prosesnya sebagian besar masih

berbentuk manual, yang menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung dan tidak saling terintegrasi dari mulai jurnal, buku besar, laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan ekuitas/laporan perubahan modal dalam perhitungan penyusutan aktiva.

Hal-hal tersebut menghambat penyajian laporan keuangan karena adanya kemungkinan kesalahan yang terjadi dalam proses pencatatan sehingga data aktiva tetap tidak akurat dan membutuhkan waktu yang cukup lama,

serta data aktiva tetap dilakukan perhitungan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhitungkan nilai residu (nilai sisa).

Dengan kondisi tersebut perlu adanya perangkat lunak yang dapat mengendalikan data dengan mencatat semua data aktiva dan menghasilkan laporan akuntansi yang akurat, sehingga informasi yang dihasilkan dari penyajian laporan keuangan tersebut dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh para pemakai laporan keuangan yang pada akhirnya akan menghasilkan keputusan yang tepat bagi kemajuan Perusahaan Umum Bulog Divisi Regional Kalimantan Tengah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi dan dirumuskan permasalahan umum yang menjadi pemikiran dalam Tugas Akhir ini, sehingga menjadi acuan dalam pengembangannya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun perangkat lunak sistem informasi akuntansi (SIA) yang memberikan kemudahan perhitungan dan penyajian laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas hasil keputusan Perusahaan Umum Bulog Divisi Regional Kalimantan Tengah?
2. Bagaimana mengembangkan teori penyusutan aktiva menggunakan metode garis lurus yang dalam proses awalnya manual menjadi sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dengan baik sebagai manfaat nyata dalam mengelola data aktiva tetap pada Perusahaan Umum Bulog Divisi Regional Kalimantan Tengah?

1.3. Metodologi

Merupakan proses transformasi seluruh data yang diterima untuk diolah sehingga dapat membantu menghasilkan keluaran/output yang diinginkan yaitu Sistem Informasi Akuntansi dengan Metode Penyusutan Aktiva Pada Perusahaan Umum Bulog Divisi Regional Kalimantan Tengah dengan Menggunakan Visual Basic dan Microsoft SQL Server.

Dalam pengembangan SIA pada Perusahaan Umum Bulog menggunakan *waterfall model* untuk perancangan sistemnya.

1.4. Tinjauan Pustaka

Menurut beberapa ahli definisi laporan keuangan diantaranya adalah :

- a. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 7 (IAI, 2007)** : ” laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut: neraca, perhitungan laba rugi, laporan peralihan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan”.
- b. **Baridwan (2004: 17)** : ” Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.”
- c. **Myer dalam buku “Finansial Statement Analysis”**: ”Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhirnya periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi/laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan persero-persero untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (daftar laba yang ditahan)” (*Munawir, 2007: 5n*).

1.4.1. Fungsi Laporan Keuangan

Fungsi dari laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan
2. Untuk menentukan atau mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuangan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.
3. Untuk menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah disertai wewenang dan tanggung jawab.
4. Untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik. (*Munawir, 2007: 3*).

1.4.2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut **PSAK No.1 Paragraf 5 (IAI, 2007)**, tujuan laporan keuangan secara umum adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

1.4.3. Penggunaan dan Kebutuhan Informasi

Menurut **PSAK No.2 Paragraf 9 (IAI, 2007)**, Pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan pemberi pinjaman, sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi sistem. Untuk menguraikan rancangan pemodelan sistem yang akan dibuat, penulis menggunakan metode terstruktur yaitu merancang desain secara

pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa contoh kebutuhannya meliputi : investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat.

1.4.4. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Asumsi kelangsungan usaha dan atas dasar akrual, pengukuran aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban diakui pada periode terjadinya. Akrual adalah suatu metode akuntansi di mana penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan. Dengan demikian pencatatan dalam metode ini bebas dari pengaruh waktu kapan kas diterima dan kapan pengeluaran dilakukan. Menurut **PSAK No. 1 Paragraf 7 (IAI,2007)**, laporan Keuangan perusahaan terdiri atas komponen berikut ini : jurnal, buku besar, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

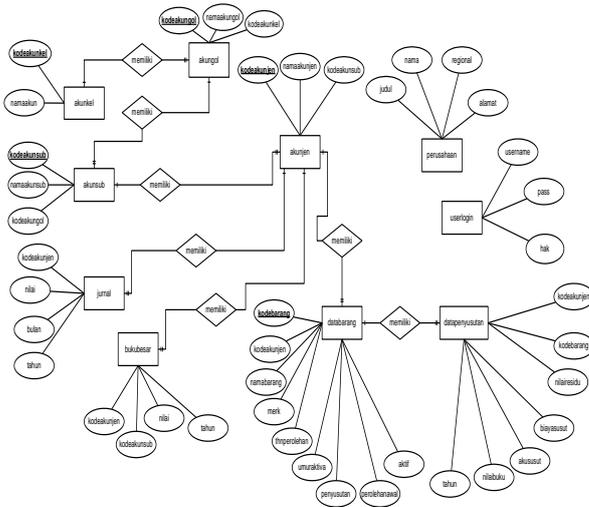
2. Pembahasan

2.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan proses pengembangan spesifikasi

terstruktur dengan alur database yang terstruktur pula.

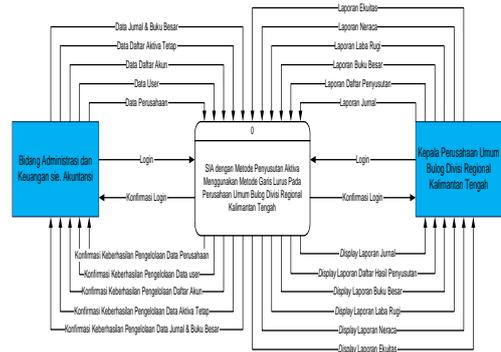
a. Entity Relationship Diagram



Gambar 1. Rancangan ERD

b. Data Flow Diagram (DFD)

DFD digunakan agar dapat Konteks Diagram menggambarkan arus data pada sistem yang akan dibuat dengan terstruktur. Untuk menjelaskan DFD SIA pada Perusahaan Umum Bulog Divisi Regional Kalimantan Tengah, dapat dijelaskan melalui Gambar berikut.



Gambar 3. DFD level 0

Algoritma form hitung susut dengan metode penyusutan aktiva dengan memperhitungkan nilai residu

```
Public Sub
DaftarSusut()
On Error Resume Next
Set rs = New
ADODB.Recordset
rs.CursorLocation =
adUseClient
rs.Open "Select
namaakun From
daftarpenyusutan order
by kodeakun",
cnnOpenMain,
adOpenDynamic,
```

Rancangan Form Hitung Susut



Gambar 2. Rancangan form hitung susut

3. Kesimpulan

a. Sistem Informasi Akuntansi dengan Metode Penyusutan adalah sebuah perangkat lunak yang menerapkan metodologi *waterfall* dimana memiliki fasilitas-fasilitas pengelolaan data aktiva tetap, pengelolaan daftar akun, pengelolaan kode akun, pengelolaan jurnal dan buku besar, perhitungan penyusutan aktiva, *display* hasil perhitungan penyusutan aktiva, menghasilkan output berupa : laporan jurnal per bulan dan per tahun, laporan daftar penyusutan, laporan buku besar, laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan ekuitas. yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan *Relational database management system* (RDBMS) Microsoft SQL Server 2000.

- b. Pengelolaan data SIA yaitu data aktiva tetap, daftar akun, kode akun, jurnal dan buku besar, perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhitungkan nilai residu yang diimplementasikan dalam perangkat lunak sebagai gambaran Lpendapatan yang menjadi manfaat nyata Perusahaan Umum Bulog Divisi Regional Kalimantan Tengah. Hasil dari perhitungan penyusutan aktiva tetap ini akan menghasilkan perhitungan nilai residu, biaya penyusutan, akumulasi penyusutan dan nilai buku.

4. Saran

Adapun saran – saran yang dapat di berikan untuk kemajuan tugas akhir ini, antara lain :

Sistem informasi Akutansi yang telah di buat memberikan fasilitas pencatatan kode akun, melihat hasil jumlah modal tahun berjalan, pencatatan aktiva tetap, perhitungan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhitungkan nilai residu (nilai sisa), pencatatan jurnal dan buku besar, output hasil perhitungan serta menyediakan dan mencetak laporan jurnal perbulan dan pertahun, laporan daftar penyusutan, laporan buku besar, laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan ekuitas, kedepannya agar dapat menjadi sebuah sistem yang lebih lengkap sehingga informasi yang dihasilakn dari penyajian laporan keuangan tersebut dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh para pemakai laporan keuangan yang pada akhirnya akan menghasilkan keputusan yang tepat bagi kemajuan perusahaan.

Daftar Pustaka

Badan Urusan Logistik.1996. *Dasar Akuntans BULOG*, Jakarta

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi keenam BFFE.Yogyakarta

Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* . Standar kjuntansi Keuangan, Salemba Empat. Jakarta

MADCOMS. 2003. *Aplikasi Datababse Visual Basic 6.0 dengan Crystal Report*. Madiun : Penerbit Andi Offset

Mangkulo Hengky Alexander. 2004. *Aplikasi Database Menggunakan ADO VB 6.0 dan Sql Server 2000*. Jakarta : Penerbit Elex Media Komputindo